

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obesitas adalah suatu kondisi medis berupa kelebihan lemak tubuh yang terakumulasi sedemikian rupa sehingga menimbulkan dampak merugikan bagi kesehatan yang kemudian menurunkan harapan hidup dan/atau meningkatkan masalah kesehatan. Saat ini obesitas menjadi masalah besar di dunia kesehatan. Kondisi ini berkebalikan dengan kondisi sekitar 30 tahun yang lalu di mana kegemukan dianggap sebagai lambang kemakmuran dan menjadi kebanggaan bagi yang memilikinya. Makin gemuk seseorang justru dianggap makin sukses sehingga dulu kegemukan tidak dianggap sebagai masalah kesehatan bagi seseorang.

Anggapan itu kini makin bergeser setelah banyak penelitian menemukan bahwa kegemukan merupakan sumber masalah besar, terutama beberapa penyakit di masyarakat. Macam-macam penyakit, antara lain diabetes mellitus, jantung koroner bahkan dihubungkan dengan penyakit kanker adalah penyakit yang muncul akibat obesitas. Banyak penelitian bahkan menemukan bahwa kegemukan berbanding terbalik dengan usia harapan hidup. Artinya, semakin gemuk seseorang maka harapan hidupnya makin pendek.

Obesitas yang menjadi pandemik di dunia saat ini merupakan sebuah masalah yang sangat kompleks. Keberadaannya sudah selayaknya dianggap sebagai penyakit dan faktor risiko untuk penyakit lainnya. Pandemi obesitas terjadi akibat banyak perubahan di seluruh belahan dunia. Perubahan ini tidak hanya karena pengaruh individu, tetapi juga karena perubahan yang terjadi secara struktural di hampir seluruh negara di dunia.

Pesatnya perkembangan dunia teknologi dan derasnya arus globalisasi memben pengaruh pula pada perkembangan pengolahan makanan. Hal tersebut menyebabkan perubahan mendasar pada gaya hidup dan pola makan masyarakat di hampir semua belahan dunia. Sementara struktur dan

komposisi makanan dari banyak negara mengalami perubahan mengikuti tren perubahan pola makan dunia. Hal tersebut masih ditambah lagi dengan nilai gizi makanan yang kurang memenuhi standar kesehatan. Kondisi ini akan membentuk pola atau gaya hidup masyarakat modern yang rentan terhadap kondisi berat badan berlebih dan menghadapi penyakit degeneratif.

WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa kegemukan adalah masalah kesehatan kronis terbesar di dunia. Di Indonesia angka penderita obesitas cukup tinggi, penelitian terakhir menyebutkan bahwa penderita laki-laki berjumlah 9,16 % dan penderita wanita sekitar 11,02 %. Angka ini akan terus meningkat jika kesadaran masyarakat untuk menjaga pola makan dan menurunkan berat badan masih kecil.

Dahulu diet dianggap hanya dibutuhkan untuk menurunkan berat badan dan membentuk tubuh ideal sehingga hanya diperlukan oleh perempuan terutama mereka yang masih berusia remaja. Namun, kini diketahui bahwa penurunan berat badan tidak saja untuk menunjang penampilan tapi juga diperlukan untuk kesehatan. Selain itu, untuk mencegah beberapa penyakit berkembang dan menjadi bertambah parah.

Beberapa faktor berikut menjadi penyebab naiknya berat badan, yakni genetik, kebiasaan makan yang salah, anggapan yang keliru tentang makan dan diet, metabolisme tubuh, serta beberapa faktor lain. Hal ini harus diketahui untuk mengubah pola pikir dan pola makan seseorang. Jika mindset seseorang tentang kegemukan dan diet belum diubah mustahil akan bisa memiliki tubuh yang ideal dan badan yang bugar. (Nadjibah, 2017).

Peran perawat dalam hal ini sangatlah penting. Salah satu peran perawat adalah sebagai *educator*. Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada keluarga, perawat menekankan pada upaya promotif dan preventif. Maka dari itu peranan perawat dalam penanggulangan obesitas yaitu perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan pada klien dan keluarga seperti memberikan informasi tentang kesehatan misalnya diet untuk obesitas yang tepat, pencegahan untuk terhindar dari komplikasi penyakit,

mendemonstrasikan gerakan latihan fisik (senam). Manfaat pendidikan kesehatan bagi keluarga antara lain meningkatkan pengetahuan keluarga tentang sakitnya hingga pada akhirnya akan meningkatkan kemandirian keluarga. (Sutrisno, 2013).

Peran keluarga juga tidak kalah penting dari peran perawat. Apabila terjadi disfungsi dalam keluarga maka akan berdampak pada anggota keluarga lainnya. Ketika ada satu anggota keluarga yang sakit, hal itu akan berpengaruh pada keluarga secara keseluruhan. Maka dari itu saat menghadapi suatu permasalahan, peran keluarga sangatlah dibutuhkan karena keluarga memiliki hubungan yang kuat satu sama lain.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis di Sukabumi, Bandar Lampung terdapat sebuah keluarga pasangan baru menikah yang berinisial Bapak U (35 th) dan Ibu F (28 th). Setelah melakukan pendekatan, penulis melakukan penimbangan berat badan terhadap keluarga Bapak U. Didapatkan hasil pengukuran berat badan yaitu bahwa Ibu F dikategorikan ke dalam obesitas tingkat 2 dengan BB = 104 kg dan IMT: 46 kg/m^2 . Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan keluarga pasangan baru menikah dengan masalah utama obesitas di Sukabumi, Bandar Lampung. Keluarga Bapak U pun bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengkajian keperawatan keluarga pasangan baru menikah pada keluarga Bapak U khususnya pada Ibu F yang mengalami gangguan kebutuhan nutrisi dengan masalah utama obesitas?
2. Bagaimanakah diagnosa keperawatan keluarga pasangan baru menikah pada keluarga Bapak U khususnya pada Ibu F yang mengalami gangguan kebutuhan nutrisi dengan masalah utama obesitas?
3. Bagaimanakah intervensi yang akan diterapkan pada keluarga pasangan baru menikah pada keluarga Bapak U khususnya pada Ibu F

yang mengalami gangguan kebutuhan nutrisi dengan masalah utama obesitas?

4. Bagaimanakah implementasi keperawatan pada keluarga pasangan baru menikah pada keluarga Bapak U khususnya pada Ibu F yang mengalami gangguan kebutuhan nutrisi dengan masalah utama obesitas?
5. Bagaimanakah evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan keluarga pasangan baru menikah pada keluarga Bapak U khususnya pada Ibu F yang mengalami gangguan kebutuhan nutrisi dengan masalah utama obesitas?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Tujuan umum penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran pelaksanaan pemberian asuhan keperawatan keluarga yang sesuai dengan proses keperawatan terhadap keluarga pasangan baru menikah pada keluarga Bapak U khususnya pada Ibu F yang mengalami gangguan kebutuhan nutrisi dengan masalah kesehatan obesitas.

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan keluarga pasangan baru menikah pada keluarga Bapak U khususnya pada Ibu F yang mengalami gangguan kebutuhan nutrisi dengan masalah kesehatan obesitas.
- b. Memberikan gambaran rumusan diagnosis keperawatan keluarga pasangan baru menikah pada keluarga Bapak U khususnya pada Ibu F yang mengalami gangguan kebutuhan nutrisi dengan masalah kesehatan obesitas.
- c. Memberikan gambaran perencanaan keperawatan keluarga pasangan baru menikah pada keluarga Bapak U khususnya pada Ibu F yang mengalami gangguan kebutuhan nutrisi dengan masalah kesehatan obesitas.

- d. Memberikan gambaran tindakan keperawatan keluarga pasangan baru menikah pada keluarga Bapak U khususnya pada Ibu F yang mengalami gangguan kebutuhan nutrisi dengan masalah kesehatan obesitas.
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan keluarga pasangan baru menikah pada keluarga Bapak U khususnya pada Ibu F yang mengalami gangguan kebutuhan nutrisi dengan masalah kesehatan obesitas.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Penulis berharap dengan adanya tulisan ini dapat menambah wawasan keilmuan mahasiswa khususnya dalam ilmu keperawatan serta mampu menambah bahan kajian bagi mahasiswa sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien yang menderita obesitas.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi institusi

Manfaat praktis penulisan karya ilmiah bagi institusi yaitu hasil dari penelitian ini adalah untuk pengembangan pengetahuan dan penambahan referensi literatur di perpustakaan sehingga dapat melatih dan mempertajam kemampuan mahasiswa dalam mengatasi penyakit obesitas ini.

- b. Bagi perawat

Manfaat praktis penulisan karya ilmiah bagi perawat yaitu dapat digunakan oleh perawat sebagai bahan masukan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami gangguan kesehatan dengan obesitas sehingga perawat dapat memberikan intervensi yang tepat.

- c. Bagi pasien dan keluarga

Manfaat praktis penulisan karya ilmiah bagi pasien dan keluarga yaitu supaya pasien dan keluarga dapat mengetahui gambaran umum tentang gangguan kebutuhan nutrisi dengan masalah utama obesitas serta perawatan yang benar bagi pasien dan diharapkan dapat menerapkan pola hidup sehat dengan cara makan makanan yang bergizi, melakukan defisit kalori, serta menerapkan secara rutin latihan fisik (senam) yang telah diajarkan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan ini adalah membahas tentang pola asuhan keperawatan keluarga pasangan baru menikah pada keluarga Bapak U khususnya pada Ibu F yang mengalami gangguan kebutuhan nutrisi dengan masalah utama obesitas dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada Kamis, 18 Februari 2021 s.d. Sabtu, 20 Februari 2021 yang bertempat di Sukabumi, Bandar Lampung.